

ABSTRAK

Sholehudin 04210108. Peran Wanita Dalam Masyarakat Pedesaan (Studi Partisipasi Isteri Dalam Memenuhi Kebutuhan Dasar Rumah Tangga di Desa Pohsangit Leres Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo). Skripsi, Jurusan: Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, fakultas: Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. H. M. Fauzan Zenrif, M.Ag

Key Word: Isteri Petani, Sinergitas

Dalam penelitian ini, permasalahan yang dibahas, yaitu (1) Bagaimanakah peran wanita dalam rumah tangga sebagai penopang kebutuhan dasar keluarga(1) bagaimana wanita mensinergikan antara kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dan penopang (pembantu) kebutuhan dasar rumah tangga di Desa Pohsangit Leres Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui peran wanita dalam masyarakat pedesaan terutama sebagai wanita pekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga, dan mengetahui bagaimana ibu rumah tangga mensinergikan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga.

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan sumber data berupa data primer yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan pencatatan langsung di lapangan. Penelitian peran wanita dalam masyarakat pedesaan ini juga dipergunakan data sekunder, seperti buku, dokumentasi dll. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Pada masyarakat petani di Desa Pohsangit Leres terdapat tiga bentuk peranan wanita dalam kehidupan keluarganya, yaitu: dalam pendapatan keluarga, dalam pengelolaan keuangan dan dalam pengaturan kerumahtanggaan. Dalam usaha ikut serta membantu pendapatan keluarga, bentuk partisipasi para wanita petani di Desa Pohsangit Leres ada tiga hal yaitu: (1) bekerja dalam sektor pertanian, (2) bekerja dalam sektor perdagangan, (3) membantu memelihara ternak suami. Berdasarkan hal di atas wanita petani di Desa Pohsangit Leres mempunyai peran ganda, yaitu peran publik dan peran domestik untuk membantu kehidupan ekonomi keluarganya.

Sementara untuk mensinergikan antara kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dan penopang kebutuhan dasar keluarga, mereka kerjakan dalam waktu bersamaan, sehingga kedua tugas tersebut bisa berjalan dengan lancar tanpa meninggalkan salah satu tugasnya sebagai wanita, baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai penopang kebutuhan hidup keluarga.